

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Keberadaan Agama dengan Negara yaitu saling melengkapi agama membutuhkan negara, negara membutuhkan agama. Karena itu, negara sebagai bentuk kerja sama sosial menjadi suatu kemestian. Dengan menjadikan wahyu (agama) sebagai pedoman atau rujukan.
2. Demokrasi dalam Islam tidak berarti menerima pendapat terbanyak tetapi pendapat yang diterima itu pendapat yang memiliki landasan dari sumber-sumber syariat. Sementara, demokrasi yang diterapkan dibelahan dunia itu rata-rata menerima pendapat mayoritas. Karena itu, hubungan Agama dengan HAM yaitu agama menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Sebab, dalam Islam manusia ditempatkan dalam posisi yang terhormat dan mulia.
3. Toleransi beragama dibangun melalui partisipasi aktif semua umat beragama yang beragam guna mencapai tujuan-tujuan

yang sama atas dasar kebersamaan, sikap inklusif, rasa hormat dan saling-paham dari masing-masing pemeluk agama. Sedangkan Pluralisme dibagi menjadi dua kategori *pertama* bahwa semua agama itu benar dan memiliki kedudukan yang sama *kedua* meyakini bahwa hidup ini harus bergumul dengan berbagai pemeluk agama, tetapi bukan berarti semua agama itu benar. Pluralisme adalah sunatullah yakni Allah telah menciptakan manusia secara plural, beragam, berbeda-beda dan berwarna warni. Al-Qur'an mengungkapkan bahwa manusia diciptakan dengan keanekaragaman dalam hal budaya, pikiran, ideologis, ras, keyakinan, jenis kelamin, biologis, sosial, geografis, dan sebagainya.

## **B. Saran**

1. Umat Islam harus meyakini universalitas Islam sehingga dalam kehidupan berbangsa dan bernegara tidak membuat pemisahan agama dengan negara.
2. Setiap warga negara yang menghuni sebuah negeri baik muslim maupun non muslim harus menjaga demokrasi yang bersumber pada nilai-nilai Islam dan menjunjung tinggi hak-hak dasar manusia atau HAM.
3. Bagi umat Islam ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara harus menunjukkan sikap inklusif dan tetap memelihara sikap toleransi dengan menunjukkan saling menghormati dan menghargai sesama manusia meskipun ada perbedaan ras, etnis, suku, maupun agama.